BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi terdiri atas lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Sedangkan lembar tes hasil belajar siswa pada materi segiempat terdiri dari 4 soal uraian yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Gambar 4.1 menunjukkan hasil validasi instrumen penelitian.

Tabel 4.1 Hasil validasi instrumen penelitian

Sebelum	Sesudah
Pada aspek penilaian lembar observasi guru dan aktivitas siswa tidak terdapat sintak model kooperatif tipe FSLC yaitu *Formulate, Share, Listen And Create*.	Menambahkan sintak model pembelajaran kooperatif tipe FSLC yaitu *Formulate, Share, Listen And Create* pada lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, instrumen lembar observasi guru dan siswa sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, Share, Listen and Create* (FSLC). Lembar tes hasil belajar layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April- 3 Mei 2019 di SMP Al-Islam Krian. Pada penelitian ini, pengambilan sampel secara acak dari beberapa kelas VII diperoleh kelas VII A SMP Al-Islam Krian.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1	Jumat, 12 April 2019	Meminta izin melakukan penelitian kepada pihak sekolah SMP Al-Islam Krian
2	Selasa, 30 April 2019	- Melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC - Mengerjakan tugas pada buku paket (berkelompok)
3	Kamis, 2 Mei 2019	- Melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC (lanjutan materi) - Mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa (berkelompok)
4	Jumat, 3 Mei 2019	Melaksanakan tes hasil belajar

C. Hasil Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data dari observasi guru, observasi siswa dan tes hasil belajar. Dengan rata-rata observasi adalah X dan tes hasil belajar adalah Y. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A SMP Al-Islam Krian yang terdiri dari 30 siswa. Adapun yang dianalisis pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini data hasil observasi dan tes hasil belajar siswa :

Tabel 4.3 Data hasil observasi

No.	Nama	Rata-Rata Observasi Guru	Rata-Rata Observasi Siswa
1	ABP	74	31
2	AKA	74	31
3	AF	74	30,5
4	AMB	74	33,5
5	APS	74	31
6	DDK	74	30,5
7	DBS	74	31
8	EAH	74	31
9	FHA	74	33
10	IA	74	32,5
11	INA	74	30,5
12	JAB	74	28
13	KBS	74	30,5
14	LH	74	30,5
15	LKM	74	31
16	MPA	74	29
17	MAN	74	31
18	MM	74	29,5
19	MAPP	74	29,5
20	NHW	74	31
21	NPR	74	31
22	NINI	74	31
23	NA	74	29,5
24	OA	74	31
25	QSZ	74	31,5
26	RSP	74	29,5
27	RMW	74	30,5
28	TN	74	31,5
29	VRS	74	31
30	WS	74	31,5

Sehingga didapatkan rata-rata observasi (X) dan tes hasil belajar (Y), sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data

No.	X	Y
1	52,5	80
2	52,5	80
3	52,25	75
4	53,75	95
5	52,5	80

No.	X	Y
6	52,25	75
7	52,5	85
8	52,5	85
9	53,5	95
10	53,25	95
11	52,25	80
12	51	80
13	52,25	80
14	52,25	80
15	52,5	85
16	51,5	75
17	52,5	80
18	51,75	80
19	51,75	80
20	52,5	80
21	52,5	80
22	52,5	85
23	51,75	80
24	52,5	65
25	52,75	80
26	51,75	80
27	52,25	80
28	52,75	80
29	52,5	85
30	52,75	100

Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

   a. Uji Normalitas

      Untuk mengetahui normal atau tidaknya residual dengan menggunakan uji normalitas. Residual yang berdistribusi normal merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam model regresi linear. Pada penelitian ini pengujian normalitas residual dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan yang

diperoleh > 0,05 maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal. Sedangkan residual data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan yang diperoleh < 0,05.

Formulasi hipotesis :

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_1 : residual data tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh *output* sebagai berikut yang dihitung dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.62142215
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.144
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov hitung = 0,154 sehinngga diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov tabel = 0,246. Karena hasil perhitungan menunjukkan 0,154 < 0,246 maka terima H_0 sehingga asumsi diterima bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dengan cara melakukan Uji heteroskedastisitas. Pengujian melalui Uji Glejser dengan perhitungan SPSS, didapatkan *output* sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-47.031	68.829		-.683	.500
	X	.974	1.314	.139	.742	.465

a. Dependent Variable: ABRES

Hipotesis :

H_0 = Residual bersifat homogen

H_1 = Residual tak bersifat homogen

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,742. Hal tersebut menunjukkan bahwa 0,742 < 2,048. Sehingga asumsi homoskedastisistas terpenuhi atau residual data bersifat homogen.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar residual dengan menggunakan uji autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan cara uji statistik Durbin-Watson. Berikut ini hasil perhitungan menggunakan SPSS.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

a

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580[a]	.336	.312	5.721	1.570

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai :

D_{hitung} = 1,570

d_l = 1,3520

d_u = 1,4894

4- d_l = 2,648

4- d_u = 2,5106

Formulasi hipotesis :

H_0 : tidak ada korelasi antar residual

H_1 : ada korelasi antar residual

Kriteria pengujian :

- Tidak ada autokorelasi apabila nilai *d* diantara nilai d_u sampai dengan 4-d_u maka koefisien autokorelasi bernilai nol.
- Dikatakan autokorelasi positif apabila nilai *d* lebih kecil daripada d_u, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol.
- Tidak dapat disimpulkan apabila nilai *d* terletak diantara d_l dan d_u

- Dikatakan autokorelasi negatif apabila nilai *d* lebih besar daripada nilai 4-d_l, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol.
- Bila nilai *d* terletak diantara 4-d_u dan 4- d_l, maka tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai d_u (1,4894) < D_{hitung} (1,570) < 4- d_u (2,5106). Maka terima H_0 sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi bahwa tidak ada korelasi antar residual.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Berikut ini cara untuk mengetahui nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi (KD) atau nilai kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, diperoleh dengan menggunakan SPPS sebagai berikut.

Tabel 4.8 Nilai Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580[a]	.336	.312	5.721	1.570

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

P

Dari tabel tersebut didapatkan nilai korelasi sebesar 0,58 dengan koefisien determinasi sebesar 33,6% artinya varibel X memberikan kontribusi positif terhadap varibel Y .

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi secara parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara secara parsial dengan cara memisalkan variabel independen yang lain konstan. Berikut ini hasil perhitungan menggunakan SPSS.

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-297.503	100.841		-2.950	.006
	X	7.244	1.925	.580	3.764	.001

a. Dependent Variable: Y

Setelah T_{hitung} diketahui sebesar 3,764. Langkah selanjutnya yaitu menentukan T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut.

T_{tabel} $((\frac{\alpha}{2}); n-2) = (0{,}025 ; 30 -2)$

$= (0{,}025 ; 28)$

$= 2{,}048$

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel model pembelajaran kooperatif tipe FSLC adalah -297,503. Sedangkan nilai koefisien model pembelajaran kooperatif tipe FSLC adalah 7,244. Sehingga diperoleh nilai persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$\hat{Y} = (-297{,}503) + 7{,}244.X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut terdapat nilai konstanta (a) sebesar -297,503 dan koefisien regresi (b) = 7,244 yang mengindikasikan besaran penambahan hasil belajar siswa (Ŷ) untuk setiap pertambahan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC (X). Dengan demikian bila siswa memiliki nilai X sebesar 50, maka diperkirakan siswa tersebut memperoleh nilai 65 untuk hasil belajar siswa (Ŷ).

Kaidah Pengujian :

- Formulasi hipotesis :

  H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa

  H_1 : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa

Hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} (3,764) > t_{tabel} (2,048) sehingga tolak H_0. Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.